

**PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI BELAJAR OLEH GURU,
KEMANDIRIAN BELAJAR, DAN PEMANFAATAN MEDIA
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR**

(Artikel Skripsi)

Oleh

ERNI ZANI



**PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2013**

**PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI BELAJAR OLEH GURU,
KEMANDIRIAN BELAJAR, DAN PEMANFAATAN MEDIA
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR**

Erni Zani, I Komang Winatha, dan Teddy Rusman

Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro

Abstract: Education is the standard progress of a nation, with a high standard of education to produce quality human resources to develop the nation the world arena. Education in Indonesia is faced with the problem of low or student learning outcomes.

Based on preliminary research conducted at Junior High School 19 Bandar Lampung, note that the overall student learning outcomes in Integrated Social Studies Lesson is still relatively low. In general, the things that affect the level of learning outcomes are divided into two factors, namely internal and external. Among the many factors that can affect or contribute to the achievement of student learning outcomes, factors suspected of motivation to learn by teachers, independent study and utilization of instructional media plays an important role.

The purpose of this study was to determine the effects of teacher motivation, independent learning and use of instructional media on learning outcomes IPS Integrated semester eighth grade students of SMP N 19 Bandar Lampung in the academic year 2012/2013.

The method used in this research is verification with ex post facto approach. The problem in this research is the effects of teacher motivation, independence, learning and use of instructional media on learning outcomes IPS Integrated semester eighth grade students of SMP N 19 Bandar Lampung in the academic year 2012/2013.

Based on the analysis of the data obtained the following results: (1) There is a positive and significant effect of motivation to learn by teachers on learning outcomes ips integrated semester eighth grade students of SMP Negeri 19 Bandar Lampung in the school year 2012/2013. (2) There is a positive and significant effect on learning outcomes learning independence IPS Integrated Odd Semester eighth grade students of SMP Negeri 19 Bandar Lampung Academic Year 2012/2013. (3) There is a positive and significant utilization of instructional media on learning outcomes IPS Integrated Odd Semester Class VIII students of SMP Negeri 19 Bandar Lampung Academic Year 2012/2013. (4) There is a positive and significant effect of motivation to learn by teachers, independent study, and the use of instructional media on learning outcomes IPS Integrated Odd Semester Class VIII students of SMP Negeri 19 Bandar Lampung Academic Year 2012/2013.

Keywords: Giving Motivation By Teacher, Learning Independence, Utilization of Instructional Media, and Learning Outcome

Abstrak: Pendidikan merupakan standar kemajuan suatu bangsa, dengan standar pendidikan yang tinggi dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk memajukan bangsa dikancah dunia. Pendidikan di Indonesia saat ini dihadapkan pada masalah rendahnya atau hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung, diketahui bahwa secara keseluruhan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu masih tergolong rendah. Secara umum hal-hal yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar terbagi atas dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Diantara banyak faktor yang dapat mempengaruhi atau berperan dalam pencapaian hasil belajar siswa, diduga faktor-faktor pemberian motivasi belajar oleh guru, kemandirian belajar dan pemanfaatan media pembelajaran memiliki peranan penting.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian motivasi belajar oleh guru, kemandirian belajar dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP N 19 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian *verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah pengaruh pemberian motivasi belajar oleh guru, kemandirian belajar dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP N 19 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan pemberian motivasi belajar oleh guru terhadap hasil belajar ips terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 19 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013. (2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. (3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. (4) Ada pengaruh yang positif dan signifikan pemberian motivasi belajar oleh guru, kemandirian belajar, dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

Kata kunci: Pemberian Motivasi Belajar Oleh Guru, Kemandirian Belajar, Pemanfaatan Media Pembelajaran, dan Hasil Belajar IPS Terpadu.

Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Keberhasilan peserta didik untuk memperoleh pendidikan dituntun oleh banyak faktor. Keberhasilan tersebut tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajarnya tetapi tidak terlepas dari faktor yang berasal dari peserta didik. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peranan penting dalam usaha mengembangkan dan membina seoptimal mungkin potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi atau pembaharuan dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri. Untuk menilai kualitas sebuah sekolah dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik atau siswa serta mutu lulusan dari sekolah tersebut. Namun pada kenyataannya ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti pengaruh pemberian motivasi belajar oleh guru, kemandirian belajar dan pemanfaatan media pembelajaran pada siswa di sekolah SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut : (1) Apakah ada pengaruh pemberian motivasi belajar oleh guru terhadap hasil belajar ips terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013?, (2) Apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar ips terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013?, (3) Apakah ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ips terpadu siswa kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 19 Bandar Tahun Pelajaran 2012/2013?, (4) Apakah ada pengaruh pemberian motivasi belajar oleh guru, kemandirian belajar, dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ips terpadu siswa kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013?

Ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, baik faktor intern maupun faktor ekstern. Melalui studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti sebelumnya, peneliti memperoleh beberapa variabel yang diduga dapat berpengaruh terhadap persentase hasil belajar yang didapat oleh siswa.

Faktor pertama yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar adalah pemberian motivasi belajar oleh guru. Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan. Motivasi merupakan unsur penting yang mendorong siswa memiliki gairah untuk belajar..

<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/06/teori-teori-motivasi/>
diakses pada 24 November 2012

Faktor yang turut serta diduga mempengaruhi hasil belajar ips terpadu adalah kemandirian belajar. Kemandirian belajar adalah suatu perubahan dalam diri seseorang yang merupakan hasil dari pengalaman dan latihan diri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Dalam bertingkah laku mempunyai kebebasan membuat keputusan, penilaian pendapat serta bertanggung jawab tanpa

mengantungkan kepada orang lain. Kemandirian dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk memikirkan, merasakan, serta melakukan sesuatu sendiri atau tidak tergantung pada orang lain.

<http://lukmanpringtulis.blogspot.com/2012/02/pengaruh-kemandirian-belajar-siswa.html?m=1>

diakses pada 24 November 2012

Faktor lain yang diduga menyebabkan belum optimalnya hasil belajar siswa adalah pemanfaatan media pembelajaran. Seperti kita ketahui, media merupakan sarana yang menjembatani penyampaian materi oleh guru kepada siswa. Media yang baik tentu dapat membantu siswa untuk dapat memahami materi yang disampaikan. Penggunaan media tentu saja tidak terbatas. Media sederhana seperti gambar-gambar, artikel atau berita dari koran/ majalah tentu masih dapat dipergunakan untuk menyampaikan materi belajar selagi masih dapat dipergunakan dan relevan dengan dunia pendidikan sekarang, karena yang terpenting tentu saja adalah hasil akhir yang dicapai. Jadi, penggunaan media tentu dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan, tergantung dengan bagaimana kondisi yang sedang berlangsung.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini mengambil judul : **“Pengaruh Pemberian Motivasi Belajar Oleh Guru, Kemandirian Belajar , dan Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.”**

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan verifikatif menunjukkan pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Pendekatan *ex post facto* adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil data secara langsung di area penelitian yang dapat menggambarkan data-data masa lalu dan kondisi lapangan sebelum dilaksanakannya penelitian lebih lanjut. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2010 : 12).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Bandar Lampung. Berdasarkan data yang didapat diketahui bahwa dalam penelitian ini jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 281 siswa. Jadi, besarnya sampel

dalam penelitian adalah ini 162 siswa. Dengan menggunakan rumus Cochran ini Dengan menggunakan rumus Cochran tersebut maka penentuan besarnya sampel melibatkan atau memasukkan karakteristik-karakteristik yang terdapat pada populasi sehingga dengan besar sampel secara minimal tersebut akan mampu mencerminkan kondisi populasi yang sebenarnya.

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

Berdasarkan kerangka pikir dan landasan teori di atas, rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh pemberian motivasi belajar oleh guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 19 Bandar Tahun Pelajaran 2012/2013.
4. Ada Pengaruh pemberian motivasi belajar oleh guru, kemandirian belajar, dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh ketiga variabel X, pengaruh pemberian motivasi belajar oleh guru, kemandirian belajar, dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 19 Bandar Lampung 2012/2013, maka digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Sedangkan untuk regresi keempat menggunakan regresi linier multipel.

1. Hipotesis Pertama

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi.

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 35,318 + 0,555 X_1.$$

1. Harga koefisien konstanta $a = 35,318$. Hal ini berarti bahwa, apabila nilai 35,318 sama dengan nol, maka tingkat atau besarnya variabel hasil belajar IPS Terpadu sebesar 35,318 %.

2. Koefisien regresi untuk X_1 sebesar 0,555 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X_1 akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,555. (Rusman, 2011: 79)

Hipotesis pertama yaitu ada pengaruh yang positif pemberian motivasi belajar oleh guru ditunjukkan oleh hasil uji regresi linier sederhana diperoleh $r^2 = 0,226$ pada taraf signifikansi 0,05. Berarti pemberian motivasi belajar oleh guru sebesar 22,6% dan sisanya 77,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan analisis data diperoleh $t_{hitung} = 6,837$ sedangkan $t_{tabel} = 1,97$, ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$.

2. Hipotesis Kedua

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi. Hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 44,900 + 0,392 X_2.$$

1. Harga koefisien konstanta $a = 44,900$. Hal ini berarti bahwa, apabila nilai 44,900 sama dengan nol, maka tingkat atau besarnya variabel hasil belajar IPS Terpadu sebesar 44,900 %.
2. Koefisien regresi untuk X_2 sebesar 0,392 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X_2 akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,392. (Rusman, 2011: 79)

Hipotesis kedua yaitu ada pengaruh yang positif kemandirian belajar yang ditunjukkan oleh hasil uji regresi linier sederhana diperoleh $r^2 = 0,157$ pada taraf signifikansi 0,05. Berarti pengaruh kemandirian belajar sebesar 15,7 % dan sisanya 84,3 % dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan analisis data diperoleh $t_{hitung} = 5,455$ sedangkan $t_{tabel} = 1,97$, ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$.

3. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi. Hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 43,724 + 0,396 X_3$$

1. Harga koefisien konstanta $a = 43,724$ ini berarti bahwa, apabila nilai 43,724 sama dengan nol, maka tingkat atau besarnya variabel hasil belajar IPS Terpadu sebesar 43,724 %.
2. Koefisien regresi untuk X_3 sebesar 0,396 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X_3 akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,396. (Rusman, 2011: 79)

Hipotesis ketiga yaitu ada pengaruh yang positif pemanfaatan media pembelajaran oleh hasil uji regresi linier sederhana diperoleh $r^2 = 0,138$ pada taraf signifikansi 0,05. Berarti pengaruh pemanfaatan media pembelajaran sebesar 13,8 % dan sisanya 86,2 % dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan analisis data diperoleh $t_{hitung} = 5,069$ sedangkan $t_{tabel} = 1,97$, ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$.

4. Hipotesis Keempat

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi.

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -3,487 + 0,588X_1 + 0,359X_2 + 0,450 X_3$$

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh sebagai berikut.

1. Konstanta $a = -3,487$, koefisien $b_1 = 0,588$, $b_2 = 0,359$, dan $b_3 = 0,450$ sehingga persamaan regresinya menjadi $\hat{Y} = -3,487 + 0,588X_1 + 0,359X_2 + 0,450 X_3$. Konstanta a sebesar $-3,487$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor pemberian motivasi belajar oleh guru, kemandirian belajar, dan pemanfaatan media pembelajaran ($X=0$), maka skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar $-3,487$ (Rusman, 2011: 79).
2. Koefisien regresi untuk X_1 sebesar $0,588$ menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika pemberian motivasi belajar oleh guru positif, maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar $0,588$ (Rusman, 2011: 79). Dengan demikian, hipotesis penelitian terbukti.
3. Koefisien regresi untuk X_2 sebesar $0,359$ menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika kemandirian belajar dimanfaatkan dengan baik, maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar $0,359$ (Rusman, 2011: 79). Dengan demikian, hipotesis penelitian terbukti.
4. Koefisien regresi untuk X_3 sebesar $0,450$ menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika pemanfaatan media pembelajaran dimanfaatkan dengan baik, maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar $0,450$ (Rusman, 2011: 79). Dengan demikian, hipotesis penelitian terbukti.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $62,975 > 2,66$ Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya pengaruh pemberian motivasi belajar oleh guru, kemandirian belajar dan pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Adapun pengaruh pemberian motivasi belajar oleh guru, kemandirian belajar dan pemanfaatan media pembelajaran dengan koefisien determinasi (R^2) $0,545$ yang berarti variabel hasil belajar IPS Terpadu dipengaruhi oleh pemberian motivasi belajar oleh guru, kemandirian belajar, dan pemanfaatan media pembelajaran sebesar $54,5\%$ dan sisanya sebesar $45,5\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh pemberian motivasi belajar oleh Guru (X_1) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y).

Berdasarkan hasil analisis di atas, ditemukan fakta bahwa pemberian motivasi belajar oleh Guru berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Hal ini disebabkan motivasi merupakan salah satu faktor internal yaitu faktor yang mempengaruhi dari dalam diri siswa itu sendiri. Hal ini diperkuat oleh Sardiman (2011: 73), Motivasi adalah sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas tertentu demi tercapainya suatu

tujuan. Motif juga dapat diartikan “Keadaan pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan” (Handoko, 2003: 252).

Adapun fungsi motivasi sebagai berikut.

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap pekerjaan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dari kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.

Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut (Sardiman, 2011: 84)

2. Pengaruh Kemandirian Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa(Y)

Berdasarkan dari hasil analisis di atas, ditemukan fakta bahwa Kemandirian Belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Hal ini disebabkan Kemandirian Belajar merupakan salah satu faktor internal yaitu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari dalam diri siswa. Menurut Familia (2006: 45) kemandirian dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk memikirkan, merasakan, serta melakukan sesuatu sendiri atau tidak tergantung pada orang lain. Menurut Havighurst dalam Familia (2006:32) kemandirian memiliki empat aspek, yakni aspek intelektual (kemauan untuk berfikir dan menyelesaikan masalah sendiri), aspek sosial (kemampuan untuk membina relasi secara aktif), aspek emosi (kemauan untuk mengelola emosinya sendiri), aspek ekonomi (kemauan untuk mengatur ekonomi sendiri).

Menurut Familia (2006:45) anak mandiri pada dasarnya adalah anak yang mampu berfikir dan berbuat untuk dirinya sendiri. Seorang anak yang mandiri biasanya aktif, kreatif, kompeten, tidak tergantung pada orang lain, dan tampak spontan. Kemandirian belajar pada umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu: faktor internal yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, faktor eksternal yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa, faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Menurut Mujiman (2005: 1) belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki. Sehingga seorang anak dikatakan mandiri apabila anak itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

1. Dapat menemukan identitas dirinya.
2. Memiliki inisiatif dalam setiap langkahnya.
3. Membuat pertimbangan-pertimbangan dalam tindakannya.
4. Bertanggung jawab atas tindakannya.
5. Dapat mencukupi kebutuhan-kebutuhannya sendiri.

3. Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran (X_3) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y).

Berdasarkan hasil analisis di atas, ditemukan fakta bahwa pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Hal ini disebabkan pemanfaatan media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar diri siswa. Media adalah perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik yang digunakan dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik. Alat bantu itu disebut media pendidikan, sedangkan komunikasi adalah sistem penyampaiannya (Danim, 2008:7).

Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran (Criticos dalam Daryanto, 2011:4).

Manfaat media dalam proses pembelajaran menurut Daryanto (2011: 4), adalah sebagai berikut.

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.
- c. Menimbulkan gairah belajar, berinteraksi secara langsung antara peserta didik dan sumber belajar.
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.
- e. Memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.
- f. Proses pembelajaran mengandung lima komunikasi, yaitu guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, peserta didik (komunikan), dan tujuan pembelajaran.

4. Pengaruh pemberian motivasi belajar oleh Guru (X_1), kemandirian belajar (X_2), dan Pemanfaatan media pembelajaran (X_3) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y).

Hasil belajar merupakan cerminan tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan dari proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan dan diakhiri dengan evaluasi. Menurut Djamarah (2002:13) mengemukakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Slameto (2003: 54-60), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain.

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa)
Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi tiga faktor, yakni:
 - a) Faktor jasmaniah
 - 1) Faktor kesehatan
 - 2) Faktor cacat tubuh
 - b) Faktor psikologis
 - 1) Intelegensi
 - 2) Bakat
 - 3) Motif
 - 4) Kematangan.
 - 5) Kesiapan
 - c) Faktor kelelahan
 - 1) Faktor kelelahan jasmani
 - 2) Faktor kelelahan rohani

2. Faktor ekstern (faktor dari luar diri siswa)
Faktor yang berasal dari luar diri siswa sendiri terdiri dari tiga faktor, yakni:
 - a) Faktor keluarga
 - 1) Cara orang tua mendidik.
 - 2) Relasi antar anggota keluarga
 - 3) Suasana rumah
 - 4) Keadaan ekonomi keluarga
 - b) Faktor sekolah
 - 1) Metode mengajar
 - 2) Kurikulum
 - 3) Relasi guru dengan siswa
 - 4) Relasi siswa dengan siswa
 - 5) Disiplin sekolah
 - 6) Alat pelajaran
 - 7) Waktu sekolah
 - 8) Standar pelajaran diatas ukuran
 - 9) Keadaan gedung
 - 10) Metode belajar
 - 11) Tugas rumah
 - c) Faktor masyarakat
 - 1) Kesiapan siswa dalam masyarakat
 - 2) Mass media
 - 3) Teman bergaul

Djaali (2008: 99), menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar antara lain sebagai berikut.

1. Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri)
 - a) Kesehatan
 - b) Intelegensi
 - c) Minat dan motivasi
 - d) Cara belajar

2. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri)
 - a) Keluarga
 - b) Sekolah
 - c) Masyarakat
 - d) Lingkungan .

Berdasarkan hal ini, motivasi yang dimaksudkan adalah pemberian motivasi belajar oleh guru. pemberian motivasi belajar oleh guru merupakan salah satu faktor eksternal atau faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar diri siswa.

Pemberian motivasi yang tepat pada seseorang akan memberikan hasil yang memuaskan. Dalam hal ini sangat dirasakan perlu pemberian motivasi dari seorang guru agar siswa mempunyai keinginan untuk mencapai hasil maksimal. Menurut A. Anwar Prabu Mangkunegara (2002: 95), mengatakan pentingnya motivasi dalam belajar adalah kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja.

Menurut Sardiman (2011: 92-95), Ada beberapa bentuk motivasi yang dapat digunakan oleh guru untuk mempertahankan minat anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikannya. Beberapa bentuk motivasi tersebut sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar. Beberapa bentuk motivasi ini akan mempengaruhi sikap guru dalam memilih metode yang tepat untuk mempertahankan minat anak didik agar tetap terfokus dan semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Beberapa bentuk motivasi sebagai berikut.

- a. Memberi angka
- b. Hadiah
- c. Saingan/kompetisi
- d. Ego-involvement
- e. Memberi ulangan
- f. Mengetahui hasil
- g. Pujian
- h. Hukuman
- i. Hasrat untuk belajar
- j. Minat

Faktor kedua yang mempengaruhi hasil belajar adalah kemandirian belajar. kemandirian belajar juga merupakan faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar. Kemandirian belajar adalah suatu perubahan dalam diri seseorang yang merupakan hasil dari pengalaman dan latihan diri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Dalam bertindak laku mempunyai kebebasan membuat keputusan, penilaian pendapat serta bertanggung jawab tanpa mengantungkan kepada orang lain. Kemandirian dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk memikirkan, merasakan, serta melakukan sesuatu sendiri atau tidak tergantung pada orang lain. (Familia, 2006:45) .

Menurut Suparno (dalam Siti, 2010:30-34), ada beberapa keterampilan-keterampilan belajar yang harus dimiliki oleh siswa agar dapat meningkatkan kemandirian dalam proses belajarnya. Berikut ini adalah perincian keterampilan-keterampilan belajar tersebut.

- a. Mengenali diri sendiri..
- b. Memotivasi diri sendiri
- c. Mempelajari cara-cara belajar efektif.

Faktor ketiga yang mempengaruhi hasil belajar adalah pemanfaatan media pembelajaran. Seperti kita ketahui, media merupakan sarana yang menjembatani penyampaian materi oleh guru kepada siswa. Media yang baik tentu dapat membantu siswa untuk dapat memahami materi yang disampaikan. Penggunaan media tentu saja tidak terbatas. Media sederhana seperti gambar-gambar, artikel atau berita dari koran/ majalah tentu masih dapat dipergunakan untuk menyampaikan materi belajar selagi masih dapat dipergunakan dan relevan dengan dunia pendidikan sekarang, karena yang terpenting tentu saja adalah hasil akhir yang dicapai. Siswa dapat mengerti dan memahami dengan jelas materi tersebut. Jadi, penggunaan media tentu dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan, tergantung dengan bagaimana kondisi yang sedang berlangsung.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan pemberian motivasi belajar oleh guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.
4. Ada pengaruh yang negatif pemberian motivasi belajar oleh guru, kemandirian belajar dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa
- <http://lukmanpringtulis.blogspot.com/2012/02/pengaruh-kemandirian-belajar-siswa.html?m=1>
- Rusman, Teddy. 2011. *Aplikasi Statistik Penelitian dengan SPSS*. Pendidikan Ekonomi: Universitas Lampung
- Siti. 2012. *Belajar efektif yang paling tepat*. (<http://www.sitti.co.id/pis-sit>). Diakses tanggal 28 November 2012
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineks Cipta
- Sudarmanto, R. Gunawan. 2005. *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Bandar Lampung: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.